

Untuk Membuka Gerbang Pulang ke Rumah, Tanggalkanlah Kesadaran “Saya” yang Berasal dari Kesadaran Badan Melalui Sikap Ketidaktertarikan Tanpa Batas—Pada Hari Ulang Tahun Anda, Milikilah Tekad untuk Menjadikan Perkataan dan Perbuatan Anda Setara, dan Dengan Demikian Menjadi Perwujudan Kesuksesan

Hari ini, BapDada merasa bahagia melihat semua anak di mana pun mereka berada. Suara yang muncul dari hati di berbagai tempat adalah, "Wah Baba! Wah!", dan suara dari hati Sang Ayah pun sama, "Wah anak-anak! Wah!" Hari ini, semua orang merayakan kebahagiaan kelahiran ilahi ini dengan semangat dan antusiasme. Hari ini, Anda merayakannya dengan penuh kebahagiaan, dan bersamaan dengan itu, Sang Ayah pun turut merayakan kebahagiaan anak-anak. Hanya pada hari ulang tahun yang istimewa inilah, Sang Ayah dan anak-anak merayakan hari kelahiran ilahi mereka secara bersamaan. Anda semua saling mengucapkan dan menerima ucapan selamat karena Sang Ayah telah mengambil kelahiran demi menciptakan api persembahan ini. Jadi, hanya anak-anak Brahmana yang dibutuhkan untuk yagya ini. Ini adalah satu-satunya hari ulang tahun di mana hari ulang tahun Sang Ayah dan anak-anak jatuh pada hari yang sama; itulah sebabnya Shiva Jayanti ini disebut sebagai hari ulang tahun yang berharga bagaikan berlian. Sang Ayah melihat bagaimana setiap anak datang untuk mengucapkan selamat dengan penuh kasih, dan Sang Ayah pun datang untuk memberikan ucapan selamat. Ini adalah hari ulang tahun yang penuh dengan cinta kasih yang mendalam. Anak-anak penuh cinta kasih, Sang Ayah penuh cinta kasih, dan ini sungguh merupakan hari ulang tahun yang indah.

Cinta kasih dari Anda semua, anak-anak di negeri ini maupun di luar negeri, sampai kepada BapDada. Sang Ayah menyampaikan ucapan selamat yang penuh dengan cinta kasih yang berjuta kali lipat kepada setiap anak yang penuh kasih. Cinta kasih ini akan dengan mudah menjadikan setiap anak seorang karma yogi. Cinta kasih ini senantiasa membuat segalanya menjadi mudah; hal ini menjadikan Anda penuh kekuatan. Ini bukan hanya hari ulang tahun BapDada, karena Sang Ayah senantiasa bersama anak-anak. Kita akan tetap bersama, pulang bersama, dan memasuki kerajaan bersama-sama. Bukankah ini juga merupakan janji Anda semua? Anda harus tinggal bersama, terbang pulang bersama, dan memerintah kerajaan bersama-sama.

Hari ini, BapDada juga secara khusus mengingat para pemuja Anda, karena mereka telah meniru Anda dengan sangat baik dalam apa yang telah Anda lakukan. Pada Zaman Perunggu, saat mereka pertama kali datang dari hunian tertinggi, kelahiran pertama mereka senantiasa bersifat satopradhan; begitulah cara mereka meniru Anda dengan sangat baik. Jadi, pada hari ini, selain mengingat Anda semua sebagai anak-anak, Baba

juga mengingat para pemuja. Hari ini, di alam halus pada waktu amrit vela, tampak kemegahan yang luar biasa dari diri anak-anak. Setiap anak merasa: "Saya ingin menyampaikan ucapan selamat kepada BapDada," dan BapDada pun menerima ucapan selamat dari setiap anak dengan cinta kasih yang mendalam. Jadi, hari ini, pertemuan (mela) berlangsung di alam halus. Di satu sisi ada Anda, anak-anak, dan di sisi lain, rekan Anda yang telah pergi terlebih dahulu juga telah hadir. BapDada melihat bahwa daftar nama para Dadi dan brother senior istimewa itu sangat panjang. Setiap Dadi menyampaikan ucapan selamat kepada BapDada dan, pada saat yang sama, mereka juga mengucapkan selamat kepada Anda, anak-anak yang beruntung. Jadi, hari ini di alam halus, terjadi pertemuan penuh ucapan selamat. Semua Dadi dan brother dalam *advance party* secara khusus mengingat Anda—jiwa-jiwa yang menjadi instrumen yang juga merupakan rekan mereka—serta menyampaikan ucapan selamat dari lubuk hati mereka. Oleh karena itu, BapDada menyampaikan ucapan selamat kepada Anda semua mewakili mereka semua. Apakah Anda menerimanya?

Hanya ada satu suara dari semua orang, dari para sister dan brother: Kapan Anda akan membuka gerbang untuk pulang? Jadi, khususnya Didi dan Dadi berkata: Tanyakanlah kepada rekan-rekan dan saudara-saudara kami atas nama kami: "Tanggal berapa yang telah Anda tetapkan untuk kembali pulang? Anda semua akan pulang bersama-sama, bukan? Anda tidak akan pulang secara terpisah, bukan? Semua anak akan hadir bersama-sama untuk membuka gerbang." Jadi, mereka menanyakan tanggalnya. BapDada tersenyum, karena Sang Ayah pun menginginkan hal ini: Sekarang, demi membuka gerbang, Anda anak-anak semua perlu memiliki sikap ketidaktertarikan yang tak terbatas. Inilah kunci untuk membuka gerbang tersebut. BapDada terus berpesan: Jadilah jiwa yang memiliki sikap ketidaktertarikan yang tak terbatas dan, sesegera mungkin, tinggalkan kebiasaan menyia-nyiakan pikiran maupun waktu—artinya, milikilah sikap ketidaktertarikan yang tak terbatas—karena BapDada melihat bahwa hambatan terbesar adalah kesadaran badan. Menanggalkan kesadaran badan tersebut dan tetap berada dalam kesadaran jiwa saat berjalan dan beraktivitas adalah sikap ketidaktertarikan yang tak terbatas.

Semua anak berkata, "Baba saya, Baba yang manis, Baba terkasih!" Ketika Anda mengucapkan kata "milik saya" dari hati, maka kesadaran badan yang muncul dalam bentuk "Saya"... Sang Ayah selalu berkata, "Kesadaran 'Saya' yang selalu Anda bawa-bawa, semisal: 'Apa pun yang saya lakukan..., apa pun yang saya katakan adalah benar'." Padahal sesungguhnya, ada bentuk "Saya" yang semestinya Anda miliki—yaitu "Saya adalah jiwa dan ini adalah badan." Namun, ada pula bentuk "Saya" yang halus. Anda telah diberitahu tentang pemikiran "Saya yang melakukan ini, saya sedang melakukan ini, saya benar dalam pandanganku sendiri..." dan bahwa Anda harus mengakhiri bentuk "Saya" yang halus ini. Kesadaran badan muncul dalam bentuk seperti ini. Jadi, hari ini, Anda harus mengakhiri kesadaran "Saya" yang halus ini—kesadaran

yang terkadang membuat Anda menganggap keistimewaan Sang Ayah sebagai milik Anda sendiri. Coba perhatikan memorial yang telah diciptakan; saat orang-orang melakukan persembahan, mereka sebenarnya tidak mengorbankan diri mereka sendiri, melainkan apa yang mereka korbankan? Seekor kambing. Mengapa mereka memilih kambing untuk dikorbankan? Karena kambing selalu bersuara, "Mai, mai" (Saya). Para pemuja telah meniru Anda dengan sangat baik. Jadi, pada hari ini, mampukah Anda berupaya dan mengakhiri "Saya"—kesadaran badan? Anda datang ke sini pada hari ulang tahun Sang Ayah, jadi Anda pasti akan memberikan hadiah, bukan? Sang Ayah tidak menginginkan hadiah lain, melainkan hanya kesadaran halus akan "Saya". Sang Ayah berkata: Berikanlah hadiah ini kepada Sang Ayah pada hari ulang tahun ini. Mampukah Anda memberikannya? Apakah Anda ingin memberikannya? Apakah Anda memiliki keberanian ini? Angkatlah tangan Anda! Anda menyenangkan hati Baba dengan mengangkat tangan. Jadi, dengan mengangkat tangan, Anda telah memberikan hadiah tersebut. Adakah di antara Anda yang akan mengambil kembali sesuatu yang telah Anda berikan sebagai hadiah? Beberapa anak berkata: Baba, kami tidak menginginkannya, tetapi hal itu muncul kembali. Apa alasannya? Ketika ditanya mengenai alasannya, Anda memberikan jawaban yang sangat baik. Anda mengatakan bahwa Anda mengerti dan menerimanya, namun apa yang dapat Anda lakukan ketika hal itu kembali lagi? Coba pikirkanlah! Jika sesuatu yang telah Anda berikan kembali kepada Anda, apakah Anda akan menyimpan kembali sesuatu yang sebenarnya sudah Anda berikan itu? Jadi, jika Anda telah memberikannya dengan sepenuh hati, maka meskipun hal itu kembali, akankah Anda menyimpannya? Apa alasannya? Anda memiliki cinta kasih kepada Sang Ayah, dan karena cinta kasih itulah, Anda ingin melakukan apa pun yang dikatakan oleh Sang Ayah. Hasil ini sampai kepada Sang Ayah, namun kenyataannya, Anda kurang memiliki tekad yang kuat. Jadi, gunakanlah tekad! Anda memang memiliki pemikiran, namun ada perbedaan antara sekadar memiliki pemikiran dan memiliki pemikiran yang disertai tekad yang kuat. Oleh karena itu, tanamkanlah tekad ke dalam pikiran Anda secara terus-menerus. Perhatian terhadap hal ini masih kurang. Tekad yang penuh adalah kunci kesuksesan. Jadi, apa yang akan Anda lakukan hari ini? Apakah Anda hanya akan memiliki pikiran-pikiran biasa, ataukah Anda akan memiliki pikiran-pikiran penuh tekad? Ketika pikiran Anda disertai tekad yang penuh, tandanya adalah: tekad merupakan kunci kesuksesan. Karena masih ada kekurangan dalam cara Anda menerapkan kunci tersebut, Anda belum mampu meraih kesuksesan sepenuhnya.

Jadi, hari ini BapDada melihat bahwa ini adalah hari ulang tahun bagi anak-anak dan Sang Ayah. Ini adalah hari yang istimewa, bukan? Di sepanjang keseluruhan siklus, hanya saat inilah Sang Ayah dan anak-anak merayakan ulang tahun pada hari yang sama, dan itu merupakan keistimewaan dari perayaan ini. Oleh karena itu, pada hari ini, Sang Ayah ingin Anda semua menanamkan tekad di dalam hati dan membulatkan niat untuk mengakhiri pikiran sia-sia serta berhenti membuang-buang waktu. Anda harus senantiasa memeriksa—sesekali di sepanjang hari—apakah waktu dan pikiran Anda terbuang

percuma. Tentu saja, BapDada memantau catatan (kemajuan) setiap anak. Menghemat waktu dan pikiran berarti mempercepat waktu penyelesaian. Apakah Anda siap? Ataukah, bahkan sekarang pun Anda masih berkata, "Apa yang bisa saya lakukan jika hal-hal itu datang?" Sudah menjadi tugas pikiran sia-sia untuk muncul, namun apakah tugas Anda? Apakah mempersilakan pikiran-pikiran itu masuk? Pikiran-pikiran itu membuat tempat tinggal di sana justru karena Anda membiarkannya berdiam di sana. Pikiran-pikiran (yang sia-sia) itu juga telah memahami bahwa Anda tidak memiliki tekad yang kuat. Oleh karena itu, di hari penuh cinta kasih ini, apa yang ada di dalam hati Anda semua sekarang? Sejak amrit vela hingga saat ini, apa yang terus-menerus muncul di hati Anda? "Baba saya, Baba saya, Baba saya!" Di hati Sang Ayah pun, yang ada adalah, "Anak-anak saya, anak-anak saya, anak-anak saya...!" Sebagian besar dari Anda telah terus mengingat Sang Ayah. Ada dampak dari hari ini. BapDada telah mencatat hal ini. Karena ini adalah hari penuh cinta kasih, semua anak telah berulang kali mengingat, "Baba saya, Baba saya", dalam waktu yang panjang. Benarkah demikian? Angkat tangan Anda untuk hal ini! Ini adalah tentang hari ini. Apakah Anda mengingat "Baba saya"? Apakah Anda mengingat hal lain? Tidak. Anda mengangkat tangan dengan cara seperti ini. Sangat bagus! Jadi, periksalah diri Anda berulang kali setiap hari, karena setiap hari di Zaman Peralihan adalah hari cinta kasih Sang Ayah. Hari ini, Anda lebih banyak mengingat Sang Ayah karena ini adalah hari yang istimewa. Demikian pula, pada saat amrit vela, senantiasa berada dalam kesadaran betapa luar biasanya setiap hari di Zaman Peralihan ini. Dalam satu kelahiran yang singkat ini, terdapat jaminan pencapaian untuk 21 kelahiran. Jadi, setiap hari memiliki makna yang sangat penting. Sungguh besar perbedaan antara 21 kelahiran dengan satu kelahiran yang singkat ini.

Jadi, hari ini, BapDada menginginkan hal ini sebagai hadiah ulang tahun dari anak-anak. Apakah Anda akan memberikan hadiah ini? Akankah Anda memberikannya? Angkatlah tangan Anda! Angkatlah dengan keyakinan yang teguh. Bukan berarti Anda akan mempertimbangkannya atau melakukannya nanti. Apa pun yang terjadi, penanggalan berarti penanggalan. Ini bukanlah penanggalan, melainkan keberuntungan. Jadi, jika hari ini Anda mengangkat tangan dengan sungguh-sungguh, maka ini adalah hari yang sangat penting dan bermakna. Biarlah segala hal yang sia-sia hilang dari wajah Anda. Biarlah pancaran sosok yang senantiasa menjadi perwujudan ingatan terlihat pada wajah dan dalam tindakan Anda. Kata-kata Maya—"Mengapa? Apa? Kapan? Bagaimana?"—haruslah berakhir, karena hanya dengan demikian wajah dan perilaku Anda akan dapat melakukan pelayanan. Saat ini, dampak yang lebih besar berasal dari ceramah. BapDada senang bahwa Anda memberikan ceramah dengan sangat baik; namun, seiring berjalannya waktu—sama seperti Anda memiliki antusiasme tinggi dalam melayani melalui ceramah dan kata-kata serta meraih kesuksesan—kini, sesuai dengan waktu, pelayanan yang lebih besar akan terjadi melalui wajah dan perilaku Anda. Anda harus melatih hal ini, sama seperti Anda menjadi mahir dalam memberikan ceramah melalui latihan. Demikian pula, sekarang berikanlah berkah kebahagiaan kepada orang

lain melalui wajah dan perilaku Anda. Latihlah hal ini karena waktu yang Anda miliki kini sangatlah singkat. Hargailah waktu dan pikiran Anda, serta teruslah melangkah maju. Segala sesuatu akan terjadi secara tiba-tiba. Oleh karena itu, Anda tentu ingat hari ulang tahun Anda, bukan? Hari ulang tahun itu akan tiba, hari itu akan tiba... sudah berapa lama Anda mengingat hal itu? BapDada akan datang, Beliau akan datang, kita akan bertemu dengan Beliau; sudah berapa lama Anda mengingat hal itu? Sekarang, tanamkanlah tekad ini: Kita harus mengakhiri kebiasaan memiliki pikiran sia-sia dan membuang-buang waktu. Resapkanlah "Baba saya, Baba saya" ke dalam hati Anda. Sekadar mengucapkannya adalah hal yang berbeda, namun resapkanlah hal itu ke dalam hati, karena apa yang tersimpan di hati tidak akan pernah terlupakan. Anda bisa saja melupakan sesuatu yang pernah Anda ucapkan, tetapi hal-hal yang menyentuh hati—itu baik maupun buruk—tidak akan pernah terlupakan. Jadi, hari ini Anda telah memberikan hadiah kepada BapDada, bukan? Angkatlah kedua tangan Anda! Oh, luar biasa! Ambil foto momen ini. BapDada tidak hanya melihat tangan Anda, tetapi BapDada juga melihat hati Anda.

Jadi, Anda telah memberikan hadiah bagi diri Anda sendiri maupun bagi Sang Ayah untuk hari ini. Jika waktu dan pikiran yang tadinya akan terbang sia-sia itu dapat diselamatkan, bagaimana kira-kira hari Anda akan Anda jalani? Anda akan senantiasa memiliki keberuntungan kebahagiaan dan keadaan hati yang bahagia. Setiap hari, setelah merayakan pertemuan dengan BapDada pada saat amrit vela, arahkan pikiran Anda pada kesadaran ini dan teruslah melakukan pemeriksaan diri sepanjang hari. BapDada tidak menetapkan waktu tertentu, namun Anda dapat menetapkan waktu Anda sendiri. Sese kali periksalah: Apakah saya sedang memenuhi janji yang telah saya buat kepada BapDada pada hari ulang tahun kami? Periksalah hal ini sendiri. Setiap anak menginginkan hal ini. Hari ini, BapDada memperhatikan wajah Anda: Ya, kita memang ingin melakukannya, kita akan melakukannya, namun kemudian pikiran sia-sia muncul dan membuat kita melupakan janji yang telah kita buat kepada Sang Ayah. Jadi, sekarang akhirlah segala sesuatu yang sia-sia! Maka, sekarang, selama satu menit, jadilah jiwa yang penuh kekuatan dan miliki pemikiran ini: Saya pasti harus mengakhiri segala sesuatu yang sia-sia. (BapDada memandu latihan ini.) Achcha.

BapDada tidak ingin melewatkan satu anak pun dalam upaya menjadikan anak tersebut setara dengan diri-Nya sendiri. Beliau memiliki cinta kasih bagi Anda. Lihatlah tanda cinta kasih pada hari ini. Sepanjang siklus, tidak ada hari seperti ini, di mana hari ulang tahun Sang Ayah dan sang anak jatuh pada hari yang sama. Sang Ayah memiliki cinta kasih di lubuk hati Beliau bagi setiap anak: Anak Saya! Anak Tuhan! Semoga apa pun pikiran yang Anda miliki, hal itu menjadi sukses! Biarlah ada kekuatan dalam setiap pikiran. Ucapan dan perbuatan Anda haruslah selaras. Mengatakannya berarti hal itu telah terjadi. Milikilah pikiran-pikiran yang suci. Dengan demikian, segala sesuatu yang sia-sia akan berakhir dengan sendirinya karena *advance party* sedang menantikan tanggal

tersebut. Anda memiliki cinta kasih terhadap para Dadi senior dan brother senior Anda. Anda begitu sering mengenang mereka. Dadi, Didi, Chandermani Dadi... Teruslah menyebut nama mereka semua. Anda mengingat semuanya. Jadi, tunjukkanlah hal ini secara nyata dengan melakukan apa yang mereka inginkan. Jadi, apa pikiran hari ini? Ucapan dan tindakan Anda haruslah selaras. Bisakah demikian? Jadi, pada hari ini, BapDada memberikan hadiah ulang tahun ini kepada Anda semua, anak-anak di mana pun berada: Jadikanlah ucapan dan tindakan Anda setara, sama. Pada hari ini, BapDada memberikan hadiah berupa tekad yang kuat kepada setiap anak. Sukseskanlah tugas luhur ini dengan tekad yang kuat.

Bagi mereka yang baru pertama kali datang, silakan berdiri! Lambaikan tangan Anda! BapDada menyampaikan ucapan selamat yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah tiba dan mengenal Baba; Baba saya. BapDada senang karena setidaknya Anda telah datang ke sini sebelum pergolakan besar terjadi; jadi, selamat atas hal itu! Semua anak yang telah datang memiliki tekad yang kuat, bukan sekadar pikiran biasa. Milikilah tekad yang kuat bahwa Anda pasti harus menjadi pembuat upaya intens. Upaya yang cepat dan gigih, bukan yang biasa-biasa saja! Jadi, mereka yang akan datang nanti akan masuk ke dalam kerajaan Anda. Oleh karena itu, masa untuk memiliki pikiran biasa kini telah berakhir. Sekaranglah saat dan kesempatan untuk melakukan upaya yang intens. Setidaknya, Anda telah menjadi kanselir (*chancellors*) yang mengambil peluang (*chance*). BapDada merasa senang melihat setiap anak dan berpesan kepada setiap anak: Jika Anda melakukan upaya yang intens, Anda akan pulang berdampingan bersama Sang Ayah dan juga tetap bersama Beliau. Jadi, selamat, selamat, selamat!

Dari lubuk hati Beliau, BapDada tidak ingin ada satu pun anak yang tertinggal. Semua harus pulang bersama-sama. Tidaklah menyenangkan jika harus tertinggal di belakang; seharusnya ada persahabatan dan genggaman tangan Beliau. Anda tentu ingin pulang ke rumah Anda. Sekarang adalah saatnya perjalanan pulang. Oleh karena itu, sebagaimana Ayah Brahma adalah malaikat, maka ikutilah sang ayah. Jadilah malaikat bahkan saat Anda masih berada dalam wujud jasmani. Siapa pun yang Anda pandang, lihatlah mereka sebagai malaikat—hanya malaikat semata. Maka gerbang pun akan terbuka. Achcha. Bagi Anda semua anak-anak, cinta kasih dan ingatan untuk Anda yang senantiasa beruntung dan menjadi perwujudan kebahagiaan.

Berkah: Semoga Anda senantiasa antarmukhi dan, melalui wujud konsentrasi Anda, mengalami aktivitas ilahi dari kekuatan-kekuatan halus.

Dasar dari konsentrasi adalah antarmukhi; kemampuan untuk mengarahkan kesadaran ke dalam diri. Mereka yang antarmukhi akan mengalami kekuatan aktivitas ilahi di dalam diri mereka sendiri. Untuk memanggil jiwa-jiwa, menjalin komunikasi dari hati ke hati dengan jiwa-jiwa, mentransformasi sanskara dan sifat jiwa-jiwa, serta membangun relasi dengan Sang

Ayah—demi menjalankan pelayanan spiritual semacam itu di alam jiwa, Anda perlu meningkatkan kekuatan konsentrasi Anda. Dengan melakukan hal ini, segala jenis rintangan akan berakhir dengan sendirinya.

Slogan: Meresapkan semua pencapaian ke dalam diri dan diungkap di panggung dunia adalah dasar bagi terjadinya pengungkapan.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt: Tumbuhkan Semangat untuk Mengangkat Jiwa Lain dan Angkatlah Juga Mereka yang Telah Menghina serta Mencemarkan Nama Baik Anda Alih-alih menjauhi orang-orang yang setiap hari menghina dan mencemarkan nama baik Anda atau menyebabkan Anda mengalami kerugian, teruslah memberikan manfaat bagi mereka. Inilah kewajiban Anda sebagai jiwa-jiwa yang tercerahkan. Sang Ayah dipuji karena kebajikan istimewa Beliau yang penuh belas kasih. Saat Anda melihat gambar Sang Ayah, baik di dalam maupun di luar negeri, Beliau digambarkan sebagai Yang Esa yang Penuh Belas Kasih. Oleh karena itu, Anda semua adalah master belas kasih. Maka, jadilah pribadi yang penuh belas kasih dan angkatlah semua jiwa.